

DAFTAR PUSTAKA

- Aldona, A. (2022). *Makna dan fungsi tradisi kenduri pada peringatan hari kematian bagi masyarakat di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Teluk Betung Utara*. (Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung.
- Arifianto, D., Nurman, N., & Dewi, S. F. (2018). Nilai-nilai moral dan sosial dalam penyelenggaraan kenduri sudah tuai di Desa Kumun Mudik Kota Sungai Penuh. *Journal of Civic Education*, 1(3), 272–279. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i3.213>
- Fahrudi, E., & Alfadhilah, J. (2022). Makna simbolik “Bulan Suro” kenduri dan selamat dalam tradisi Islam Jawa. *Journal Of Dakwah Management*, 1(2), 185–195.
- Fauziah, I. N. N., Saputri, S. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi informasi: Dampak media sosial pada perubahan sosial masyarakat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 757–766. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.645>
- Hamzah, E. I. (2021). Tradisi *mabbaca doang* masyarakat Suku Bugis Kelurahan Kabonena Kecamatan Ulujadi Kota Palu. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 25–40. <https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol2.Iss1.38>
- Hanifah, D. U. (2023). Pentingnya memahami makna, jenis-jenis makna dan perubahannya. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 157–171. <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.483>
- Hasan, S. S. (2017). *Pengantar cultural studies: Sejarah, pendekatan konseptual, dan isu menuju studi budaya kapitalisme lanjut*. Ar-Ruzz Media.
- Hayati, N. (2020). *Tradisi kenduri pada masyarakat Jawa di Desa Sedie Jadi Kecamatan Bukit Bener Meriah* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].
- Humayroh, I. D., Faiz, M., & Muhsin, I. (2025). Nilai-nilai budaya islam dan lokal dalam tradisi ritual kadhishah di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Batuthah: Jurnal Sejarah Padaban Islam*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.38073/batuthah.v4i1.2210>
- Indartato, Daryono, Sutopo, B., Hendriyanto, A., & Sukarni, E. D. (2021). *Sosial-budaya masyarakat Pacitan: Sebuah Perkenalan*. CV. Nata Karya.

- Isnaini, L. (2020). *Cultivating the Organizational Cultural Values of Jambi Province Human Resources Development Agency*. *Jurnal Prajaiswara*, 1(1), 49–67. <https://doi.org/10.55351/prajaiswara.v1i1.4>
- Khoiriyah. (2022). *Manajemen pesantren di era globalisasi*. Airlangga University Press.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Remaja Rosda Karya.
- Kurniawan, D., Wahidin, U., & Priyatna, M. (2019). Peran majelis taklim dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat (Studi pada Majelis Taklim Al-Marhamah RT 03 RW 03 Kelurahan Karadenan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Tahun 2018). *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.30868/ppai.v1i2.405>
- Liliweri, A. (2015). *Pengantar studi kebudayaan*. Nusa Media.
- Marcella, S. S. (2024). *Legalitas dan legitimasi surat keterangan tanah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Porwanti, R. (2021). *Tradisi kenduri tebat masyarakat Lembak Kota Bengkulu sebagai media dakwah kultural* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu].
- Rahmawati, T., & Aliyah, A. U. (2022). Nilai-nilai estetika dalam tradisi nyadran di Dusun Blambangan, Desa Gedangan, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies (IJMUS)*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.62289/ijmus.v3i2.45>
- Rohmani, A. F., & Hidayat, S. (2024). Pro dan kontra penafsiran hukum Islam terhadap tradisi peringatan ritual kematian masyarakat Jawa. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.47134/diksima.v1i1.5>
- Saryono, S., Iriansyah, H. S., & Hardiyanto, L. (2024). Konsep dasar pendidikan budaya dan karakter bangsa. *Jurnal Citizenship Virtues*, 4(1), 661–673. <https://doi.org/10.37640/jcv.v4i1.1959>
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). Analisis makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu “Celengan Rindu” karya Fiersa Besari. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/10.37058/mbsi.v3i1.3510>

- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Suwarna. (2016). *Khazanah budaya nusantara*. Penerbit Histokultura.
- Syahrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya dan kebudayaan: Tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, 7 unsur kebudayaan yang bersifat universal. *Cross-Border*, 5(1), 782–791. Retrieved from <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1161>
- Wulan, B. D. C. (2022). *Tradisi kenduri Boyongan di Desa Pojokrejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang 1982-202* [Skripsi, Universitas Jember].